

ملخص البحث

أدي عارف أرديان شاه (٢٠٢٣.٠٣.٢١): تطوير مواد تعليم قراءة الكتب على أساس التكامل بين العلم والوحي في جامعة سونان غونونج جاتي الإسلامية الحكومية باندونج تواجه عملية تعليم قراءة الكتب في جامعة سونان غونونج جاتي الإسلامية الحكومية باندونج تحديات في توفير المواد التعليمية المتوافقة مع منهجية التكامل بين العلم والوحي. فالمواد المستخدمة تميل إلى الطابع اللغوي التقليدي ولا ترتبط بسياق العلوم الحديثة، مما يجعل الطلاب يواجهون صعوبة في فهم العلاقة بين التراث الإسلامي والعلم المعاصر. لذلك، تبرز الحاجة إلى تطوير مادة تعليمية تكاملية تجمع بين قيم الوحي ومفاهيم العلم.

استخدم هذا البحث منهج البحث والتطوير (*Research and Development*) من خلال تكييف نموذج التطوير الذي اقترحه *Borg & Gall*، والذي جرى تبسيطه إلى أربع مراحل رئيسية، هي: الدراسة التمهيدية، وتصميم المنتج الأولي، وتجربة المنتج، والمنتج النهائي. وبعد ذلك، تم توظيف منهجية بهدف دمج البيانات الكيفية والكمية بصورة تكاملية. وقد جُمعت بيانات البحث باستخدام مجموعة من الأساليب، من بينها الملاحظة، والمقابلات، والاختبارات، والدراسة المكتبية، والاستبيانات، والتوثيق. أما البيانات التي تم جمعها فقد جرى تحليلها تحليلًا وصفيًا، وذلك بهدف تقييم وقياس فاعلية مواد تعليم قراءة الكتب التي تم تطويرها في هذا البحث.

وقد أظهرت النتائج أن: (١) المواد التعليمية الحالية لا تتماشى مع منهجية تكاملية بين العلم والوحي المعتمدة في جامعة سونان غونونج جاتي الإسلامية الحكومية باندونج؛ (٢) تم تطوير المواد التعليمية بناءً على تقييم الكتاب السابق وتصميم أهداف التعليم بما يتوافق مع متطلبات المنهج الوطني والمحلي الذي يدمج على أساس التكامل بين العلم والوحي في مقرر قراءة الكتب؛ (٣) بلغ متوسط نتائج الاختبار القبلي لطلبة التربية الإسلامية (٦١.٠٠) و لطلبة القرآن تفسيره (٦٢.٠٠) و لطلبة القانون الجنائي الإسلامي (٦١.٠٠)، بينما بلغت نتائج الاختبار البعدي (٨٩.٠٠)، (٩٠.٠٠)، و (٨٩.٠٠) على التوالي؛ (٤) أظهرت النتائج تحسناً ملحوظاً في مستوى تعلم الطلاب بنسبة تفوق ٧٢٪.

وتبين من نتائج البحث أن المادة التعليمية المطوّرة في قراءة الكتب على أساس التكامل بين العلم والوحي تُعدّ صالحة، عملية، وفعّالة في تحسين القدرات الأكاديمية للطلاب. كما أنها تدمج القيم الإسلامية مع المعرفة الحديثة وتحظى باستجابة إيجابية من الأساتذة والطلبة. وبذلك، تشكل هذه المادة التعليمية حلاً ابتكارياً لتعزيز تعليم قراءة الكتب في الجامعات الإسلامية.

ABSTRACT

Ade Arip Ardiansyah (3210230002): The Development of Qirā'atul Kutub Teaching Materials Based on the Integration of Wahyu Memandu Ilmu at UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Qirā'atul Kutub learning at UIN Sunan Gunung Djati Bandung continues to face challenges in providing instructional materials that align with the university's integration paradigm, Wahyu Memandu Ilmu (integration of revelation and knowledge). Existing materials predominantly emphasize traditional linguistic analysis and remain insufficiently connected to contemporary academic contexts, making it difficult for students to grasp the relevance of turāth (classical heritage) studies to modern scientific disciplines. This gap underscores the urgent need to develop integrative teaching materials that systematically interlink revealed values and contemporary knowledge frameworks.

This study employed a Research and Development (R&D) approach by adapting the development model proposed by Borg and Gall, which was simplified into four main stages: preliminary study, initial product design, product evaluation and testing, and final product development. Data were collected through classroom observations, questionnaires, interviews, and learning outcome tests. The evaluation and product testing phases generated two types of data: expert review data and field trial data. The expert review data were analyzed using qualitative descriptive analysis and descriptive statistics to assess the validity and feasibility of the instructional materials. Meanwhile, the field trial data were analyzed inferentially using the independent-samples t-test and one-way ANOVA to assess the effectiveness of the developed materials across different study programs.

The substantive findings revealed that: (1) the instructional materials currently used do not sufficiently reflect the integration paradigm adopted by UIN Sunan Gunung Djati Bandung; (2) the newly developed materials were designed based on systematic evaluation of previous textbooks, followed by the formulation of learning objectives and alignment with both the national curriculum and local curriculum emphasizing revelation-guided knowledge integration, as articulated in the Course Learning Outcomes (CLOs) and reflected in the objectives and competencies of the Qirā'atul Kutub course; and (3) students across all programs initially demonstrated low competency, with mean pre-test scores recorded as 61.00 (Islamic Religious Education), 62.00 (Qur'anic Studies and Tafsir), and 61.00 (Islamic Criminal Law). Post-test results showed a significant improvement, with mean scores reaching 89.00, 90.00, and 89.00, respectively, indicating a consistently high level of learning achievement. Further analysis confirmed that students across all academic programs experienced a substantial learning gain, with an average normalized gain score exceeding 0.72 (72% or more), meeting the threshold for high learning improvement according to educational effectiveness criteria. These results validate the statistical significance of learning progress and demonstrate the consistency of the product's effectiveness across academic backgrounds.

The study concludes that the developed Qirā'atul Kutub teaching materials, based on the integration of revelation and knowledge, are pedagogically feasible, practical for classroom implementation, and empirically effective in improving students' academic literacy. The materials successfully embed Islamic epistemic values into modern scientific discourse and received positive acceptance from both lecturers and students. Therefore, this product serves as an innovative and applicable solution for strengthening turāth-based academic reading instruction in Islamic higher Education.

ABSTRAK

Ade Arip Ardiansyah (3210230002): Pengembangan Bahan Ajar *Qirā'atul Kutub* Berbasis Pendekatan Integrasi Wahyu Memandu Ilmu di UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Pembelajaran Qirā'atul Kutub di UIN Sunan Gunung Djati Bandung masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam penyediaan bahan ajar yang selaras dengan paradigma integrasi universitas, yaitu Wahyu Memandu Ilmu (integrasi antara wahyu dan ilmu pengetahuan). Bahan ajar yang selama ini digunakan cenderung menitikberatkan pada analisis linguistik tradisional dan belum terhubung secara memadai dengan konteks keilmuan kontemporer, sehingga menyulitkan mahasiswa dalam memahami relevansi kajian turāth (khazanah klasik Islam) terhadap disiplin ilmu modern. Kondisi ini menunjukkan urgensi pengembangan bahan ajar integratif yang secara sistematis mengaitkan nilai-nilai wahyu dengan kerangka pengetahuan kontemporer.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan mengadaptasi model pengembangan Borg dan Gall yang disederhanakan menjadi empat tahap utama, yaitu studi pendahuluan, perancangan produk awal, evaluasi dan uji coba produk, serta pengembangan produk akhir. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi kelas, angket, wawancara, dan tes hasil belajar. Tahap evaluasi dan uji coba produk menghasilkan dua jenis data, yaitu data telaah ahli dan data uji coba lapangan. Data telaah ahli dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan statistik deskriptif untuk menilai validitas dan kelayakan bahan ajar. Sementara itu, data uji coba lapangan dianalisis secara inferensial menggunakan uji independent samples t-test dan one-way ANOVA untuk mengukur efektivitas bahan ajar yang dikembangkan pada berbagai program studi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) bahan ajar yang selama ini digunakan belum sepenuhnya mencerminkan paradigma integrasi wahyu dan ilmu yang diterapkan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung; (2) bahan ajar yang dikembangkan dirancang berdasarkan evaluasi sistematis terhadap buku ajar sebelumnya, dilanjutkan dengan perumusan tujuan pembelajaran serta penyelarasan dengan kurikulum nasional dan kurikulum lokal yang menekankan integrasi wahyu dan ilmu, sebagaimana tertuang dalam Course Learning Outcomes (CLO) dan kompetensi mata kuliah Qirā'atul Kutub; dan (3) kemampuan awal mahasiswa pada seluruh program studi tergolong rendah, dengan rata-rata nilai pre-test sebesar 61,00 (Pendidikan Agama Islam), 62,00 (Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir), dan 61,00 (Hukum Pidana Islam). Namun, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan rata-rata nilai masing-masing mencapai 89,00, 90,00, dan 89,00, yang mengindikasikan tingkat capaian belajar yang tinggi dan konsisten. Analisis lanjutan menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa mengalami peningkatan hasil belajar yang substansial dengan nilai normalized gain rata-rata di atas 0,72 ($\geq 72\%$), yang termasuk dalam kategori peningkatan tinggi berdasarkan kriteria efektivitas pembelajaran. Temuan ini menegaskan signifikansi statistik peningkatan hasil belajar serta konsistensi efektivitas produk pada berbagai latar belakang program studi. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar Qirā'atul Kutub berbasis integrasi wahyu dan ilmu yang dikembangkan layak secara pedagogis, praktis untuk diimplementasikan dalam pembelajaran, serta efektif secara empiris dalam meningkatkan literasi akademik mahasiswa. Bahan ajar ini berhasil mengintegrasikan nilai-nilai epistemologis Islam dengan wacana keilmuan modern dan memperoleh respons positif dari dosen maupun mahasiswa. Dengan demikian, produk ini dapat menjadi solusi inovatif dan aplikatif dalam penguatan pembelajaran membaca teks turāth di perguruan tinggi keislaman.